

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman tentang keuangan menjadi semakin penting khususnya pada bidang manajemen keuangan ,(Sutrisno, 2022) manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengolah dana tersebut. .(Aprilia et al., 2025) Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi, termasuk pemahaman mengenai pengelolaan tabungan, asuransi, serta investasi. Sayangnya, banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan yang memadai mengenai hal ini, sehingga berdampak pada kebiasaan dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

(Novieningtyas, 2018) Edukasi mengenai pentingnya kesadaran keuangan (*Financial Literacy*) untuk masyarakat Indonesia ditingkatkan. Tujuan dari perlu kegiatan terus ini tentunya agar masyarakat mampu mengelola keuangannya secara cerdas dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya dan keluarganya menuju masyarakat yang sehat secara finansial (*financial freedom*). Kebebasan finansial (*financial Freedom*) dapat diraih dengan melakukan kebiasaan baik dalam menggunakan uang seperti menabung dan cermat dalam berkonsumsi. Melakukan Edukasi kesadaran keuangan (*Financial literacy*) diperlukan sedini mungkin. Pembiasaan hal baik, biasanya dilakukan sedini mungkin agar hal baik tersebut menjadi sebuah pembiasaan yang pada akhirnya memengaruhi dalam perilaku dan pengambilan keputusan. Demikian pula mengenai pembiasaan dalam mengelola keuangan. *Financial literacy* sangat baik diterapkan sedini mungkin. Dengan membentuk pondasi finansial literasi yang kuat diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan bijak. Melalui pembiasaan menabung sejak dini yang sebenarnya

sudah diajarkan kedua orang tua kita dahulu, itu merupakan salah satu hal yang dilakukan dalam upaya memberikan literasi keuangan pada anak-anak kita kelak. Model edukasi finansial literasi buat pelajar siswa tingkat sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai media seperti buku cerita, video, ataupun *game*/permainan. Model Edukasi literasi keuangan juga dapat dimasukkan ke dalam subjek pelajaran. Penyajian dalam bentuk kartun dan paparan sederhana memudahkan anak-anak pada level Sekolah Dasar dapat memahami manfaat produk keuangan sejak dini.

Berdasarkan data dari “ www.liputan6.com” banyak anak yang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak-anak. Dengan memberikan edukasi literasi keuangan yang tepat, kita dapat membantu anak-anak untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.

Selain itu, dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dan layanan keuangan digital, anak-anak juga perlu dibekali dengan pengetahuan tentang cara menggunakan alat keuangan modern dengan bijak. Edukasi literasi keuangan yang komprehensif akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan yang lebih kompleks di masa depan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya edukasi literasi keuangan bagi anak-anak, dengan fokus pada kebiasaan menabung sejak dini. Dengan memahami dan menerapkan konsep ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas secara finansial dan mampu membuat keputusan keuangan yang bijak.

1.1.1 Profil MI

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang berlokasi di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. MI Al-Khairiyah Kota Guring didirikan pada tanggal 25 Oktober 1985 dengan Nomor SK Pendirian Kd.08.1/5/PP.00.4/0091/2010 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab

adalah Maidiana Sari. Sekolah ini telah terakreditasi C dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Madrasah ini telah berperan aktif dalam mencerdaskan anak-anak sejak usia dini melalui pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Saat ini, MI Al-Khairiyah memiliki sekitar 45 siswa yang dibimbing oleh enam orang guru perempuan. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu pada pagi hari. Secara kelembagaan, MI Al-Khairiyah memiliki visi “Mewujudkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.” Untuk mewujudkan visi tersebut, madrasah menjalankan misi antara lain menanamkan nilai agama, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa dalam suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

Fasilitas madrasah saat ini terdiri dari tiga ruang kelas yang disekat menjadi enam bagian, satu ruang guru, serta sarana sanitasi dasar. Meskipun masih terbatas, sarana tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain pembelajaran formal, MI Al-Khairiyah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfidz Al-Qur'an, pramuka, latihan pidato, dan kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan siswa dan masyarakat sekitar. Dengan semangat kebersamaan, MI Al-Khairiyah terus berupaya memberikan kontribusi terbaik bagi pendidikan dan pembinaan karakter generasi muda di lingkungan Desa Kota Guring.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa



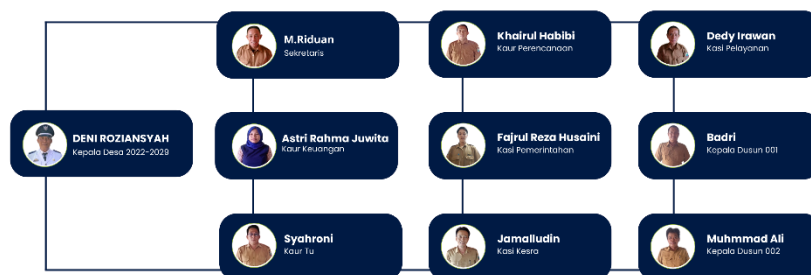
Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa

Desa Kota Guring merupakan desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di wilayah yang

strategis dengan batas-batas administrasi yang jelas, yakni di sebelah utara berbatasan dengan Desa Jondong, sebelah selatan dengan Desa Tanjung Gading, sebelah timur dengan Gunung Rajabasa, dan sebelah barat dengan Laut Selat Sunda. Luas wilayah desa mencapai 234 hektare dengan jumlah penduduk yang terdiri dari 196 kepala keluarga, serta tingkat kepadatan penduduk sebesar 150,44 jiwa per kilometer persegi. Keberadaan Laut Selat Sunda di sisi barat serta Gunung Rajabasa di sisi timur memberikan potensi pengembangan sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain itu, aktivitas ekonomi masyarakat juga didukung oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang olahan hasil pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan makanan, yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Potensi ini menjadi modal penting bagi desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Struktur pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yang didukung oleh sekretaris desa, kepala urusan, serta kepala seksi. Kepala urusan meliputi kepala urusan keuangan, TU, dan perencanaan. Sedangkan kepala seksi terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kesejahteraan rakyat, dan pelayanan. Secara administratif, Desa Kota Guring terbagi menjadi dua dusun dan empat Rukun Tetangga (RT). Berikut adalah struktur pemerintahan Desa Kota Guring.



Struktur Pemerintahan Desa Kota Guring



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian desa, karena mampu menyerap tenaga kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan memanfaatkan potensi sumber daya setempat. Salah satu UMKM yang berkembang dan memiliki potensi di desa ini adalah Jamil Donuts, sebuah usaha kuliner yang bergerak di bidang pembuatan donat dengan berbagai varian rasa. Jamil Donuts berdiri sejak tahun 2020 yang berawal dari keinginan pemiliknya untuk mencoba membuat donat. Bermodalkan peralatan sederhana dan resep hasil belajar secara *online*, usaha ini mulai memproduksi donat rumahan yang kemudian mendapat respon positif dari masyarakat sekitar, sehingga penjualannya meluas hingga ke wilayah Kalianda dan juga dipasarkan secara daring melalui Whatsapp, Instagram, dan Facebook. Meski telah menunjukkan perkembangan yang menjanjikan, Jamil Donuts menghadapi beberapa kendala, antara lain belum adanya izin edar resmi, belum tersedianya fasilitas pembayaran non-tunai melalui QRIS, serta pencatatan keuangan yang belum terkelola dengan baik. Dengan dukungan pelatihan dan pendampingan, baik dari segi pembuatan P-IRT, QRIS, dan pembukuan

sederhana, UMKM ini memiliki potensi besar untuk tumbuh lebih profesional dan berdaya saing di pasar yang lebih luas.



Gambar 1. 3 Foto Bersama pemilik UMKM

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana edukasi literasi keuangan diberikan kepada anak usia dini (menabung sejak dini)?
- 2) Bagaimana pentingnya edukasi literasi diberikan kepada anak usia dini (menabung sejak dini)?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan.

- 1) Untuk memberikan pengetahuan mengenai edukasi literasi keuangan anak usia dini
- 2) Untuk memberikan manfaat pentingnya edukasi literasi keuangan anak usia dini

Manfaat.

1. Untuk Instansi:

Edukasi literasi keuangan membantu instansi meningkatkan kualitas pendidikan dengan memasukkan pengelolaan keuangan dalam kurikulum atau program pembelajaran. Instansi berperan penting dalam membentuk generasi yang mandiri secara finansial, yang dapat berkontribusi positif bagi

masyarakat dan perekonomian. Selain itu, instansi dapat meningkatkan citra dan kepercayaan publik melalui komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Edukasi ini juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi risiko masalah sosial dan ekonomi akibat ketidaktahuan pengelolaan keuangan.

2. Untuk Anak-anak:

Anak-anak memperoleh pemahaman dasar tentang nilai dan fungsi uang, sehingga mereka dapat menghargai dan menggunakan uang dengan bijak. Mereka belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengembangkan kebiasaan menabung, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan perencanaan keuangan sederhana. Hal ini membantu anak menjadi lebih mandiri secara finansial dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan percaya diri.

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam penelitian ini, saya melibatkan beberapa mitra, antara lain:

- 1) Madrasah Ibtidaiyah (MI) di desa kota guring
- 2) SD N 1 Kota Guring
- 3) UMKM Kota Guring
- 4) Desa Kota Guring